

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi wisata yang tersebar di berbagai daerah. Karena menjadi negara kepulauan, tentunya Indonesia memiliki banyak pantai yang belum terjamah yang dapat dijadikan objek wisata andalan. Berbagai macam pantai yang ada memiliki potensinya masing-masing dan perlu diperhatikan. Namun masih kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat mengenai hal ini, mungkin karena masalah infrastruktur yang belum memadai, akses yang susah, jarak, atau belum memiliki dana untuk pengembangan suatu destinasi, dll.

Kalimantan Tengah adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan. Ibu kotanya adalah Kota Palangka Raya. Kalimantan Tengah memiliki luas 157.983 km. Berdasarkan sensus tahun 2010, provinsi ini memiliki populasi 2.202.599 jiwa, yang terdiri atas 1.147.878 laki-laki dan 1.054.721 perempuan.

Sensus penduduk tahun 2015, jumlah penduduk Kalimantan Tengah bertambah menjadi 2.680.680 jiwa. Kalteng mempunyai 13 kabupaten dan 1 kota. Sebagai pulau yang cukup besar, Kalimantan di bagi beberapa provinsi. Kalimantan Tengah adalah provinsi yang memiliki banyak potensi yang dapat di manfaatkan mejadi daya tarik.

Di sini banyak keberagaman yang dapat di dapat dan di kunjungi. Apa lagi Kalimantan yang terkenal dengan kualitas dan tambang Batubaranya membuat Kalimantan menjadi daerah yang memiliki ekonomi yang maju. Tidak heran jika di daerah banyak sekali pengusaha besar Batubara yang lahir dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada di sini. dengan kekayaan alam yang ada ini, tentunya setiap warganya juga harus mengetahui beberapa hal tentang dan sejarah provinsi kalimantan tengah.

Dengan perjalanan sejarah yang cukup panjang, pada tahun 1950 provinsi Kalimantan Tengah menjadi provinsi yang memiliki 3 kabupaten antara lain, Kabupaten Barito, Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Kotawaringin.

Sejarah lahirnya provinsi ini bisa di mulai dari masa setelah Indonesia merdeka dengan banyaknya peristiwa yang terjadi di sini mulai dari pendudukan Inggris, Belanda dan Jepang. 1 Januari 1957 adalah waktu yang tepat dengan meresmikan beberapa daerah lainnya yang ada di Kalimantan seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan dengan penambahan provinsi lagi seperti Kalimantan Tengah.

Hal ini di ikuti dengan adanya keputusan yang di berikan oleh Presiden R.I Soekarno yang menyatakan jika daerah ini telah siap untuk mejadi provinsi dengan kondisi yang ada. kemudian Menteri Dalam Negeri yang meresmikan kantor Persiapan Pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah.

Dengan terbentuknya ini, sebagai gubernur pertama Provinsi Kalimantan Tengah, R. T. A. Milono menjadikan provinsi Kalimantan Tengah sebagai tempat yang menjadi residen dari departement dalam negeri. Setelah itu, pada tanggal 23 mei 1957 dengan keluarnya UU darurat Nomor 10 tahun 1957 yang berisi tentang pembentukan daerah Swatantra Kalimantan Tengah dan beberapa provinsi lainnya yang ada di pulau Kalimantan.

Tidak hanya itu, dengan keluarnya UU ini menjadikan tanggal ini sebagai lahirnya provinsi baru dengan waktu yang sama dimana Gubernur R. T. A Milono berhenti dari jabatannya. Setelah dua bulan setelah di bentuknya provinsi ini kemudian di tetapkan jika Palangka Raya sebagai ibukota dari Kalimantan Tengah. Namun, dengan adanya beberapa perubahan yang di lakukan akhirnya presiden Soekarno meresmikan pemancangan tiang pertama dari pemanganunan Provinsi Kalimantan Tengah pada 17 Juli 1957.

Dengan adanya provinsi baru ini kemudian Kal-Teng memiliki 8 kabupaten dengan 7 kabupaten dan 1 kota, yang kemudian di tambah lagi menjadi 13 kabupaten dengan 1 kota. Dengan adanya peristiwa yang terjadi di sini banyak hal yang bisa kita ketahui bersama. Dengan adanya beberapa hal tentang dan sejarah provinsi kalimantan tengah membuat kita makin mengenal provinsi ini.

Sei adalah sebutan lain untuk sungai, Pantai Sei Bakau terletak di muara sungai yang didominasi oleh pohon bakau. Maka dari itu pantai ini dinamakan pantai sei bakau. Pantai Sei Bakau dihiasi oleh pasir pantai yang putih dan rindangnya pepohonan kelapa yang berjejer rapi bagaikan anak pramuka yang sedang latihan panjat pinang.

Yang unik dari Pantai Sei Bakau adalah airnya yang berwarna coklat khas sungai Kalimantan, warna coklat ini berasal dari akar-akar gambut. Lokasi Pantai Sei Bakau berada di Jalan Raya Kuala Pembuang, Desa Sungai Bakau, kecamatan Seruyan Hilir Timur, Kabupaten Seruyan Povinsi Kalimantan Tengah.

Pantai Sei Bakau terletak di sebelah timur dari pusat Kota Kuala Pembuang selaku ibukota dari Kabupaten Seruyan. Dari Kuala Pembuang, pantai ini hanya berjarak 17 km untuk perjalanan darat.

Pantai Sei Bakau adalah sebuah objek wisata pantai pesisir laut yang memanjang dari arah timur laut ke barat daya, menghadap arah selatan ke perairan lepas laut Jawa yang memisahkan Pulau Kalimantan dan Pulau Jawa.

Sebagai salah satu destinasi wisata yang dimiliki Provinsi Kalimantan Tengah, Pantai Sei Bakau masih kurang pengunjungnya. Pengunjung yang berkunjung ke pantai ini biasanya pada hari libur nasional saja dan sangat jarang wisatawan asing yang berkunjung ke pantai ini, hal ini yang membuat penulis ingin mencari tau penyebabnya.

B. Batasan Masalah.

Batasan ditulis agar pembaca dan penulis dapat mengetahui sistem pengembangan yang dilakukan oleh pengelola yang melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam melakukan pengembangan kawasan Pantai Sei Bakau sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan Pantai Sei Bakau agar menjadi destinasi andalan di Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan pantai Sei Bakau ?
3. Bagaimana peranan masyarakat untuk mengembangkan pantai Sei Bakau, serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan kawasan pantai Sei Bakau sebagai destinasi wisata di Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah ?

D. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyalurkan gagasan untuk pengembangan Pantai Sei Bakau.
2. Untuk mengetahui potensi wisata yang ada di Pantai Sei Bakau.
3. Untuk mengetahui strategi Pengembangan kawasan Pantai Sei Bakau.
4. Untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan kawasan Pantai Sei Bakau.
5. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan kawasan Pantai Sei Bakau.
6. Untuk memenuhi syarat kelulusan.

E. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis dari penelitian yang akan di lakukan ini adalah, penulis dapat memperdalam bagaimana meneliti seusatu dalam hal ini suatu objek wisata yang akan dikembangkan, tentu hal ini sangat berpengaruh nantinya pada penulis di masa yang akan datang, dengan belajar untuk mengetahui potensi setiap tempat yang ada.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Dari artikel ilmiah ini, pembaca dapat mengetahui tentang bagaimana cara membaca peluang serta melihat potensi dari suatu objek wisata, melakukan pengembangan objek wisata yang baru sehingga menjadi objek wisata yang berkualitas dan ramai pengunjung.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Harapan dari penulis sendiri kepada pemerintah, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan juga bahan pertimbangan untuk pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, lebih khususnya Kabupaten Seruyan untuk lebih melihat potensi yang di miliki Pantai Sei Bakau sehingga lebih mengembangkan pantai ini untuk menjadi destinasi wisata yang berdaya saing.

4. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak akademik tentang Provinsi Kalimantan Tengah serta potensi wisata yang dimiliki yang salah satunya potensi wisata yang ada di Pantai Sei Bakau.